

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KINERJA PENDIDIK DI MTs DARUL FALAH RAMBAN KULON CERMEE BONDOWOSO TAHUN 2024

Nurul Aghniyak¹, H. Akhmadi², Rifa'I³

^{1,2,3}Institut Agama Islam (IAI) At-Taqwa Bondowoso

Email: sonixboyz@gmail.com¹, akhmadiakhmadi174@gmail.com²,

rifaibachtiar42@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi langkah-langkah yang diambil oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik di MTs Darul Falah Ramban Kulon Cermee Bondowoso pada tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan manajerial strategis. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Proses analisis data dilakukan dengan mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi kepala madrasah dilaksanakan dalam tiga fase utama: (1) perencanaan yang didasarkan pada analisis lingkungan baik internal maupun eksternal; (2) pelaksanaan strategi yang mencakup penguatan kurikulum nasional yang terpadu dengan pesantren, pengawasan akademik, peningkatan kemampuan pendidik, serta pengembangan disiplin; dan (3) evaluasi dan pengawasan melalui pengawasan rutin, forum diskusi, serta penilaian kinerja berdasarkan indikator mutu. Pendekatan ini membawa dampak positif terhadap profesionalisme, disiplin, dan mutu pembelajaran para pendidik. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya manajemen strategis dalam kepemimpinan kepala madrasah demi peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Mutu Kinerja Pendidik, Manajemen Strategis.

Abstract: This study aims to explore the steps taken by madrasah principals to improve the quality of educator performance at MTs Darul Falah Ramban Kulon Cermee Bondowoso in 2024 using a strategic managerial approach. This study employed a descriptive qualitative method involving data collection through observation, interviews, and document analysis. The data analysis process was conducted using the interactive model by Miles and Huberman, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of this study indicate that madrasah principals' strategies are implemented in three main phases: (1) planning based on an analysis of both the internal and external environment; (2) strategy implementation, which includes strengthening the national curriculum integrated with Islamic boarding schools, academic supervision, improving educator skills, and developing discipline; and (3) evaluation and supervision through routine supervision, discussion forums, and performance assessments based on quality indicators. This approach has a positive impact on the professionalism, discipline, and quality of teaching of educators. This study

emphasizes the importance of strategic management in madrasah principal leadership for improving the quality of Islamic educational institutions.

Keywords: : Strategy, Madrasah Principal, Quality of Educator Performance, Strategic Management.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kewajiban sebagai khalifah di bumi, termasuk dalam mengelola dan memimpin institusi pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan di madrasah menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah memiliki posisi penting dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, terutama dalam hal pendidik. Mulyasa (2012) menyatakan bahwa kepala madrasah berfungsi sebagai pendidik, pengelola, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, dan pendorong semangat. Sementara itu, menurut Mathis dan Jackson (2002), kualitas kinerja pendidik adalah hasil yang dicapai sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan.

MTs Darul Falah Ramban Kulon Cermee Bondowoso adalah madrasah berbasis pesantren yang memiliki budaya religius yang kuat dan tuntutan tinggi dari masyarakat terhadap kualitas lulusannya. Meskipun telah mendapatkan akreditasi A, madrasah ini tetap menghadapi beberapa tantangan seperti keselarasan pendidik dan disiplin siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi kepemimpinan yang rapi dan terencana. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kinerja pendidik.
2. Implementasi strategi kepala madrasah.
3. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kinerja pendidik.

KAJIAN TEORI

1. Manajemen Strategis

Manajemen strategis menurut Hunger dan Wheelen (2003) merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang organisasi. Proses manajemen strategis meliputi:

- 1) Pengamatan lingkungan (environmental scanning)
- 2) Perumusan strategi (strategy formulation)
- 3) Implementasi strategi (strategy implementation)

4) Evaluasi dan pengendalian (evaluation and control)

Strategi sendiri menurut Siagian (2004) adalah serangkaian keputusan mendasar yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, strategi menjadi alat untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai pengatur pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menetapkan jalur kebijakan dan menciptakan suasana kerja yang efisien. Kepemimpinan yang baik diukur dari kemampuan untuk memengaruhi, mendorong, dan memberdayakan setiap elemen madrasah.

Dari sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya sekadar tugas administratif melainkan juga memiliki dimensi spiritual dan etika, dengan fokus pada keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

3. Mutu Kinerja Pendidik

Mutu kinerja pendidik menunjukkan sejauh mana pendidik dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik. Kriteria mutu kinerja terdiri dari: Penyusunan rencana pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, Penilaian pembelajaran, Disiplin dan rasa tanggung jawab, serta Pengembangan profesional. Kinerja pendidik merupakan salah satu tolak ukur utama keberhasilan suatu institusi Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah MTs Darul Falah Ramban Kulon Cermee Bondowoso. Subjek penelitian adalah kepala madrasah dan pendidik.

Teknik pengumpulan data meliputi : Observasi, Wawancara mendalam, Dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Strategi

Tahap perencanaan dimulai dengan analisis lingkungan internal dan eksternal.

a. Analisis Lingkungan Internal

Madrasah memiliki kekuatan berupa kepemimpinan berbasis pesantren, budaya religius yang kuat, serta program unggulan seperti tahfidz dan bilingual. Namun terdapat kelemahan berupa linearitas bidang studi sebagian pendidik.

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Tuntutan masyarakat mengenai kualitas lulusan yang memiliki karakter baik dan prestasi tinggi menjadi kesempatan maupun tantangan. Keberadaan madrasah di tengah lingkungan perumahan juga meningkatkan keterlibatan masyarakat. Berdasarkan analisis tersebut, pimpinan madrasah menyusun strategi yang meliputi: Penguatan kurikulum nasional yang terintegrasi dengan pesantren, Penunjukan pihak yang bertanggung jawab atas program, Penyusunan standar operasional prosedur (SOP), serta Rencana supervisi akademik.

Tahap ini sesuai dengan konsep environmental scanning dan strategy formulation dalam manajemen strategis.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi dilakukan melalui beberapa program utama:

a. Penguatan Kurikulum Terpadu

Madrasah mengintegrasikan kurikulum nasional dan pesantren untuk membentuk lulusan yang unggul dalam akademik dan spiritual.

b. Supervisi Akademik

Kepala madrasah melakukan supervisi kelas secara berkala untuk memastikan kualitas pembelajaran. Supervisi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

c. Peningkatan Kompetensi Pendidik

Pendidik didorong mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional.

d. Pembinaan Disiplin dan Budaya Religius

Program sholawat bersama, istighosah, dan sholat tasbih menjadi bagian dari pembentukan karakter dan budaya kerja religius.

Implementasi ini mencerminkan peran kepala madrasah sebagai leader, supervisor, dan motivator sebagaimana dikemukakan Mulyasa.

3. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dilaksanakan melalui: Pengawasan rutin, Diskusi Kelompok Terfokus (FGD), Penilaian prestasi belajar siswa, Pemantauan disiplin.

Temuan evaluasi memperlihatkan adanya kemajuan dalam disiplin dan profesionalisme pengajar. Namun, masih terdapat tantangan pada aspek disiplin siswa. Untuk mengatasi hal ini, madrasah menerapkan sistem peraturan yang berfokus pada pengembangan karakter.

Langkah ini sejalan dengan konsep evaluasi dan pengendalian dalam manajemen strategis.

Pembahasan

Strategi kepala madrasah di MTs Darul Falah menunjukkan penerapan manajemen strategis secara sistematis. Perencanaan dilakukan berdasarkan analisis lingkungan, implementasi dijalankan melalui program terstruktur, dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan.

Temuan ini memperkuat teori Hunger & Wheelen bahwa organisasi yang menerapkan manajemen strategis secara konsisten akan memiliki kinerja yang lebih terarah dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan Islam, strategi tersebut juga selaras dengan prinsip kepemimpinan amanah dan tanggung jawab.

KESIMPULAN

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kinerja pendidik di MTs Darul Falah dilakukan melalui tiga tahapan manajemen strategis:

1. Perencanaan berbasis analisis lingkungan internal dan eksternal.
2. Implementasi melalui penguatan kurikulum, supervisi akademik, dan peningkatan kompetensi pendidik.
3. Evaluasi melalui supervisi berkala dan pengendalian mutu.

Strategi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan profesionalitas, kedisiplinan, dan kualitas pembelajaran pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2003). *Strategic Management*.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.
- Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Strategik*.